SISTEM INFORMASI PENJUALAN TAS (STUDI KASUS : CV. PENGRAJIN TAS JHONI THAM)

INFORMATION SYSTEM OF SELLING BAGS (CASE STUDY : CV. PENGRAJIN TAS JHONI THAM)

Citra Noviyasari, Andi Suupriadi
Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia
Jalan Dipatiukur no.112 Bandung telp.022-2504119 Fax. 022-2533754
Email : cia_nova@yahoo.com

Abstrak - CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan tas. Agar penjualan dan proses kerja dalam perusahaan lebih efisien, CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham menggunakan komputer sebagai alat bantu. Hanya saja komputer belum digunakan secara maksimal, sehingga menimbulkan berbagai masalah antara lain yaitu transaksi pembelian, pemesanan dan penjualan yang masih menggunakan sistem manual yang menggunakan aplikasi MS. Excel dan dicatat dibuku, masih kurangnya jaminan keamanan akan tempat penyimpanan data yang bentuk arsip, dan pembuatan laporan setiap ada transaksi. Peneliti bertujuan untuk meneliti dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham, yaitu merancang suatu sistem informasi penjualan tas. Adapun model pengembangan yang digunakan beberapa alat bantu dan teknik pengerjaan, seperti Flowmap, Diagram konteks, Data flow diagram (DFD), dan Relasi table. Hasil akhir dari penelitian ini adalah aplikasi yang dibangun dapat membantu dalam pemecahan masalah yang ada pada CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham, dalam melakukan transaksi Penjualan Tas dan memberikan informasi laporan persediaan, pembelian dan penjualan secara cepat dan akurat.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pemesanan, Pembelian, Penjualan, Tas.

Abstract *– CV.Pengrajin Tas Joni Tham is a company engaged in selling bags. In order to make an efficient work and sales processes, CV.Pengrajin Tas Joni Tham using computers as tools, but the computer was not using at optimal way. There was arise several problems such as the purchase transaction, order material and sales are still using manual systems that use application MS. Excel and noted at paperwork, the lack of security for data storage and delivering reports for transaction. We aimed to investigate and give solutions for CV.Pengrajin Bag Joni Tham, which is designing bag sales information system. The development model used several tools and construction techniques, such as Flowmap, context diagram, data flow diagram (DFD), and the table relationship. The result of this research is an application to help in solving the problems in CV.Pengrajin Tas Joni Tham, Bags Sales in the transaction and provide information report inventory, purchase and sales quickly and accurately.*

Keyword : *Information System, Ordering, Purchasing, Selling, Bags.*

I. PENDAHULUAN

CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fashion yaitu penjualan tas, perusahaan ini menentukan harga barang dari berbagai penjualan yang diambil dari harga pasar, serta membuat berbagai laporan transaksi penjualan. Pengelolaan berbagai data stok barang baik barang yang masuk maupun barang yang keluar untuk dijual kembali pada pelanggan.

Sistem kerja yang ada saat ini pada CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham masih menggunakan sistem manual yaitu transaksi yang terjadi pada semua bagian seperti pencatatan pemesanan barang, pencatatan stok barang, pencatatan pengiriman barang, dan pencatatan penjualan barang, tidak jarang data yang dicatat sering mengalami *redudansi* ataupun ketidakakuratan data, resiko kemungkinan akan kehilangan data-data penting seperti laporan yang rusak dikarenakan tidak tersedianya media penyimpanan *database*, serta lamanya dalam mencari suatu data yang dibutuhkan.

Setiap bulan CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham terkadang dapat menjual kurang lebih 80% dari persedian barang, dan penjualan barang untuk pelanggan tergantung dari stok barang yang tersedia di gudang, sedangkan jumlah penjualan sendiri tidak menentu perbulannya, contohnya pada tas busa yang paling banyak dipesan dan dikeluarkan sehingga tas busa paling sangat diperhatikan, ketidakakuratan pada laporan persediaan barang menyebabkan sering terjadinya kekosongan stok barang. **Gambar 1** menunjukkan Statistik Pemesanan dan Stok Barang.

Selain permasalahan diatas, sistem informasi penjualan yang sekarang tidak secara otomatis mengurangi jumlah persediaan barang yang ada, sehingga menyulitkan perusahaan itu sendiri dalam mengontrol berapa jumlah tas yang keluar per hari.

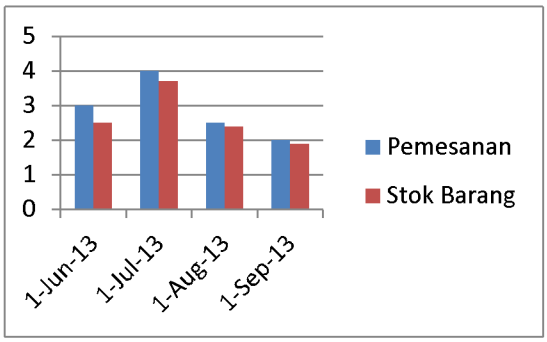

Gambar 1 – Statistik Pemesanan dan Stok Barang
(Sumber : CV.Pengrajin Tas Jhoni Tham)

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka keluar ide untuk membuat sistem informasi penjualan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Tulisan ini terbagi ke dalam lima bagian, pada bagian awal, berisi tentang latar belakang dan alasan untuk melakukan penelitian, pada bagian kedua akan berisi tentang teori pendukung yang digunakan dalam pembahasan penelitian, bagian ketiga berisi tentang Alat bantu dan metoda yang digunakan selama melakukan penelitian, pada bagian keempat merupakan bagian yang menceritakan tentang siklus hidup pembuatan aplikasi, dari mulai menganalisis permasalahan hingga rencana pengujian terhadap aplikasi yang dibuat. Dan pada bagian terakhir berisi kesimpulan.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Definisi sistem dapat dibedakan berdasarkan prosedur yaitu Sistem dipandang sebagai suatu uatu urutan kegiatan yang saling berhubungan, berkumpul bersamasama untuk mencapai tujuan tertentu, dan berdasarkan elemen sistem yaitu sekumpulan komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem. [1]

Informasi adalah data yang telah diatur sehingga memiliki makna dan nilai untuk penerima informasi [2] .Sedangkan menurut McLeod, Jr., yang dimaksud dengan informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. [3]

Kualitas dari informasi sangat dipengaruhi oleh 3 hal sebagai berikut:

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan;
2. Tepat waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat karena informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai lagi.
3. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Sistem informasi adalah proses yang menjalankan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. [2]

Informasi yang didapat mempunyai siklus tersendiri, yaitu :

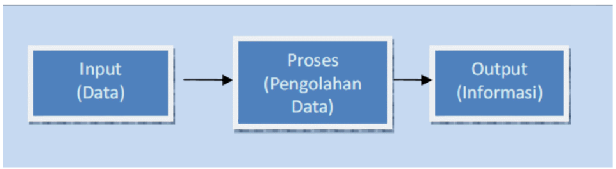

Gambar 2 --. Komponen Sistem Informasi
(Sumber : [1])

B. Penjualan dan Pembelian

Menurut Philip Kotler [4], penjualan adalah meyakini bahwa para konsumen dan perusahaan bisnis, tidak akan secara teratur membeli cukup banyak produk-produk yang ditawarkan oleh organisasi tertentu. Oleh karena itu, organisasi yang bersangkutan harus melakukan usaha penjualan dan promosi yang agresif. Dasar pemikiran yang terkandung dalam konsep penjualan adalah sebagai berikut:

a. Tugas utama dari perusahaan adalah mendapatkan penjualan cukup dari produknya.
b. Para konsumen tidak akan mungkin membeli barang dengan jumlah yang cukup banyak tanpa mendapat dorongan.

Pembelian merupakan salah satu kegiatan dari pembelanjaan. Pembelian juga mempunyai peranan yang penting, sama halnya dengan penjualan yaitu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Pembelian adalah proses penemuan sumber dan pemesanan bahan, jasa, dan perlengkapan. Kegiatan tersebut terkadang disebut Pengadaan barang. Tujuan utamanya adalah memperoleh bahan dengan biaya serendah mungkin yang konsisten dengan kualitas dan jasa yang dipersyaratkan.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu mekanisme, teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah atau penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode *action* (tindakan). Metode deskriptif ini dipakai, karena meneliti berdasarkan data-data perusahaan untuk dianalisa sedangkan pendekatan metodologi *Action* (tindakan) adalah proses penindaklanjutan dari hasil analisis tersebut diimplementasikan dalam merancang sebuah aplikasi yang baik.

Metode pendekatan sistem merupakan pendekatan dengan cara bagaimana menggunakan alat - alat dan peraturan - peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan - tahapan pengembangan sistem informasi.

Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode terstruktur yang memiliki karakteristik berorientasi pada proses dan data, adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah: diagram alir (*Flowmap*), diagram konteks (*context diagram*), diagram alir data (*Data Flow Diagram*), dan tabel relasi.

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *prototype*.

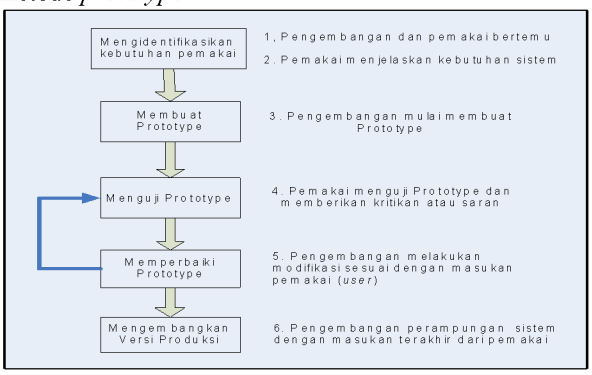

Gambar 3 – Mekanisme pengembangan *prototype* (Sumber : [5])

Adapun penjelasan dari mekanisme pengembangan *prototype*

1. Idetifikasi Kebutuhan Pemakai
   Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana antara pemakai sistem (*users*) dan pengembang sistem bertemu. *Users* menjelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.
2. Pembuatan *Prototype*
   Setelah menganalisa sistem yang akan dikembangkan serta kebutuhan-kebutuhan sistem untuk sistem yang akan dibangun, pengembang sistem mulai membuat *prototype*. Pembuatan ini meliputi : perancangan sistem yang akan dibangun, dan kemudian diimplementasikan dengan pembuatan *coding* yaitu menterjemahkan hasil rancangan kedalam bentuk bahasa pemograman yang akan menjadi sebuah sistem informasi yang diharapkan oleh *Users*.
3. Pengujian *Prototype*
   Setelah tahap pembuatan *prototype* selesai, kemudian pengembang sistem dan *Users* melakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan *users* memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.
4. Perbaikan *Prototype*
   Pada tahap ini pengembang sistem melakukan perbaikan dan modifikasi sesuai dengan masukan atau saran dari *user*.
5. Mengembangkan Versi Produksi
   Pada tahap ini pengembang sistem menyelesaiakan sistem yang telah dibuatnya sesuai dengan masukan atau saran terakhir dari pemakai sistem.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sistem

Flow map menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area di dalam suatu organisasi. **Gambar 4** dan **Gambar 5** menjelaskan tentang prosedur yang terlibat di perusahaan.

Berdasarkan prosedur kerja yang berlaku saat ini, maka ditemukan beberapa hal yang dapat dikembangkan pada perusahaan tersebut, yaitu :

(1) Terdapat rangkap data antara stok barang dan laporan, menyebabkan ketidakakuratan laporan.
(2) Belum ada sistem pengurangan barang, jika barang telah terjual.

B. Usulan Sistem

Tahapan perancangan sistem yaitu tahapan untuk memberikan gambaran mengenai sistem informasi pengolahan data penjualan dan penjualan yang akan diusulkan.

Sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang diusulkan ini adalah menjadikan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan database, yang berguna bagi penyimpanan data dengan jumlah relatif banyak sehingga dapat mempermudah penyimpanan, pencarian, pengubahan serta penghapusan data dan pengolahan data pembelian bahan barang pada distributor yang memiliki fungsi mengolah data pembelian, menghitung total pembayaran, mencetak struk pembayaran, kode bahan, nama bahan, jumlah, dan pengurangan stok persediaan berdasarkan data pembelian bahan baku, pengolahan data pembelian bahan baku, serta menghasilkan laporan pemasukan dan pengeluaran barang.

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Diagram konteks memberikan gambaran seperti apa hubungan interaksi antara entitas luar dengan sistem, hubungan tersebut digambarkan dengan aliran data yang mengalir dari lingkungan luar sistem ke dalam sistem atau sebaliknya.

Gambar 6 menjelaskan tentang diagram konteks System Informasi Penjualan Tas yang diusulkan.

Fungsi dari DFD yaitu untuk memperjelas gambaran mengenai sistem tersebut terutama aliran data dalam sistem tersebut. **Gambar 7** menjelaskan DFD level 1 yang diusulkan.

Pengolahan data master menjelaskan tentang proses penginputan barang, bahan dan distributor. Dimana pengiputan ini akan diproses dan disimpan di dalam database sehingga dapat mempermudah dalam pencarian barang, bahan dan distributor, data ini juga nantinya akan digunakan dalam pembuatan laporan.

Table relasi merupakan gambaran dari kelompok penyimpanan data menunjukan hubungan antar kelompok beserta atribut yang dimilikinya pada perancangan skema database. Hal ini bertujuan untuk membantu mengetahui semua kelompok penyimpanan data yang terdapat pada Sistem Informasi Penjualan tas. **Gambar 8** menunjukkan tabel relasi sistem informasi penjualan tas.

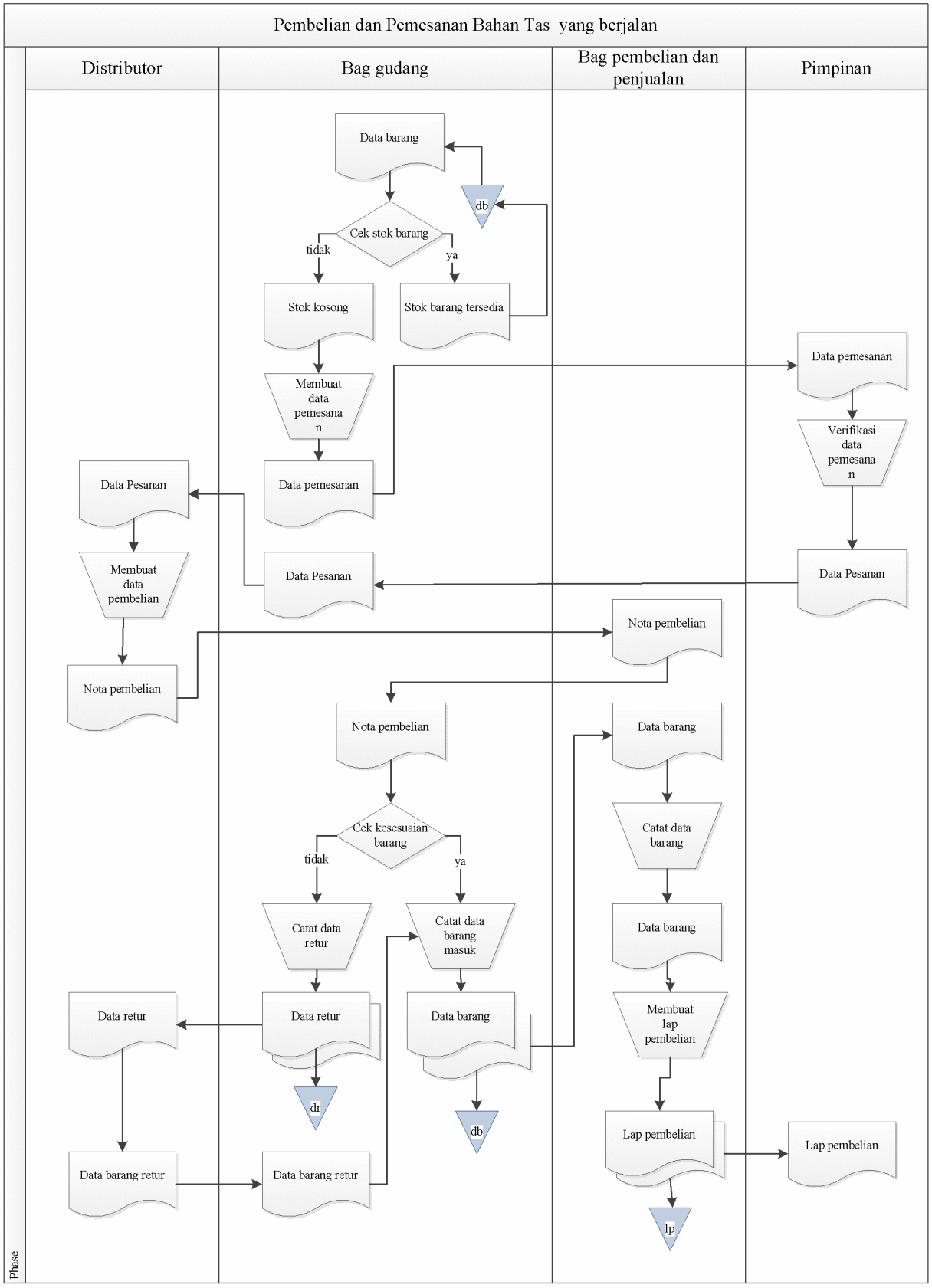

Keterangan: dr = Arsip Data Retur
lp = Arsip Laporan pembelian
db = Arsip Data Barang

Gambar 4 – Flow map Pembelian dan Pemesanan bahan tas saat ini

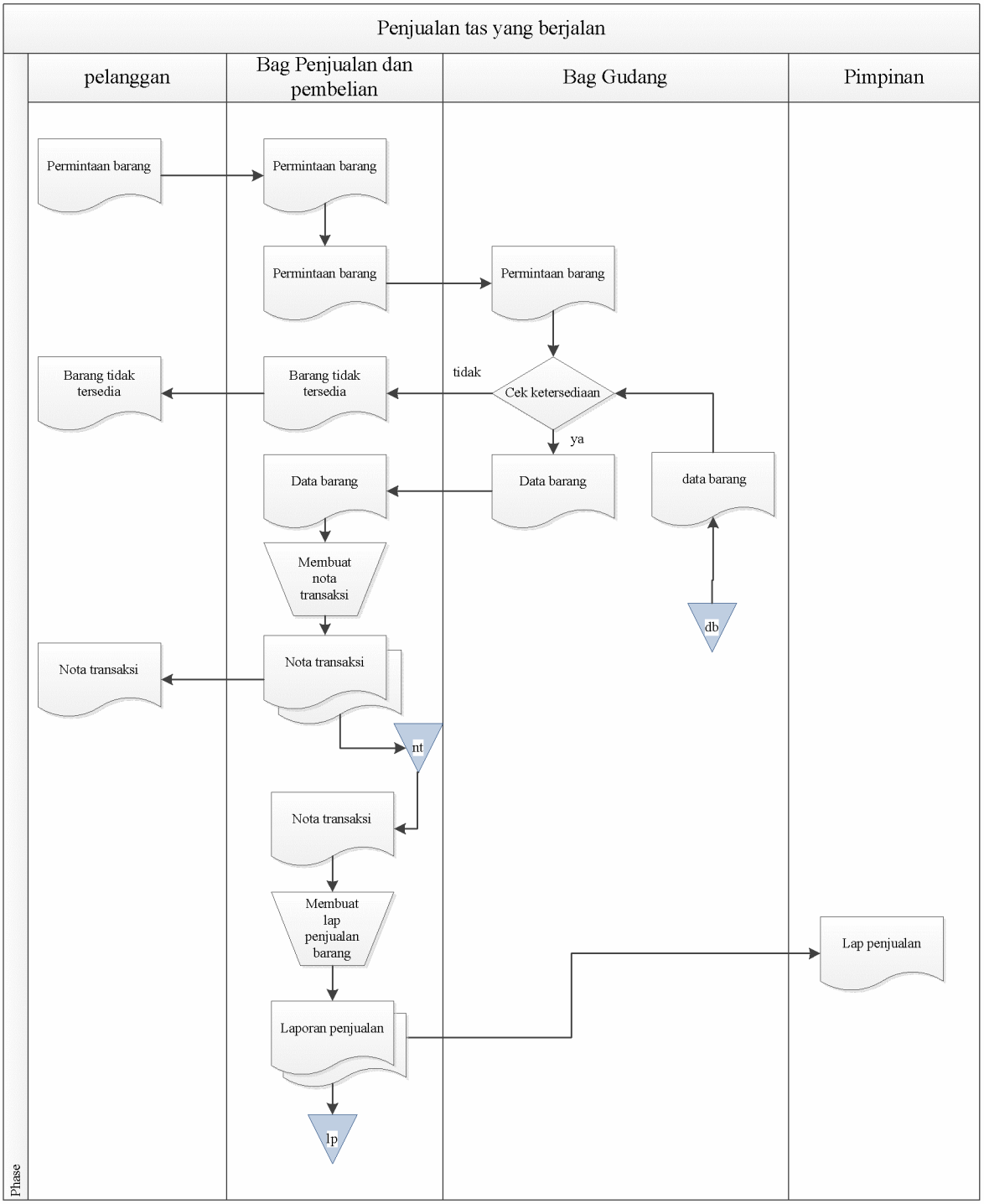

Keterangan: nt = Arsip struk transaksi
Lp = Arsip laporan penjualan
db = Arsip Data Barang

Gambar 5 – Flow map penjualan tas yang berjalan

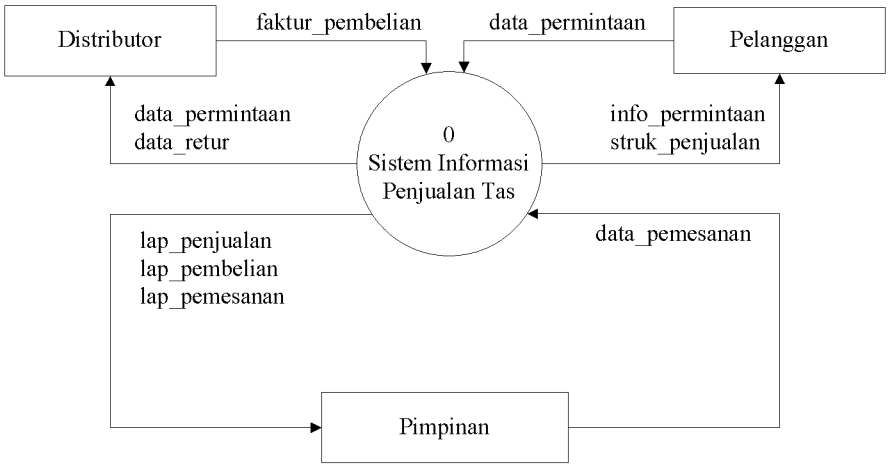

Gambar 6 -- Diagram Konteks sistem informasi penjualan tas yang diusulkan

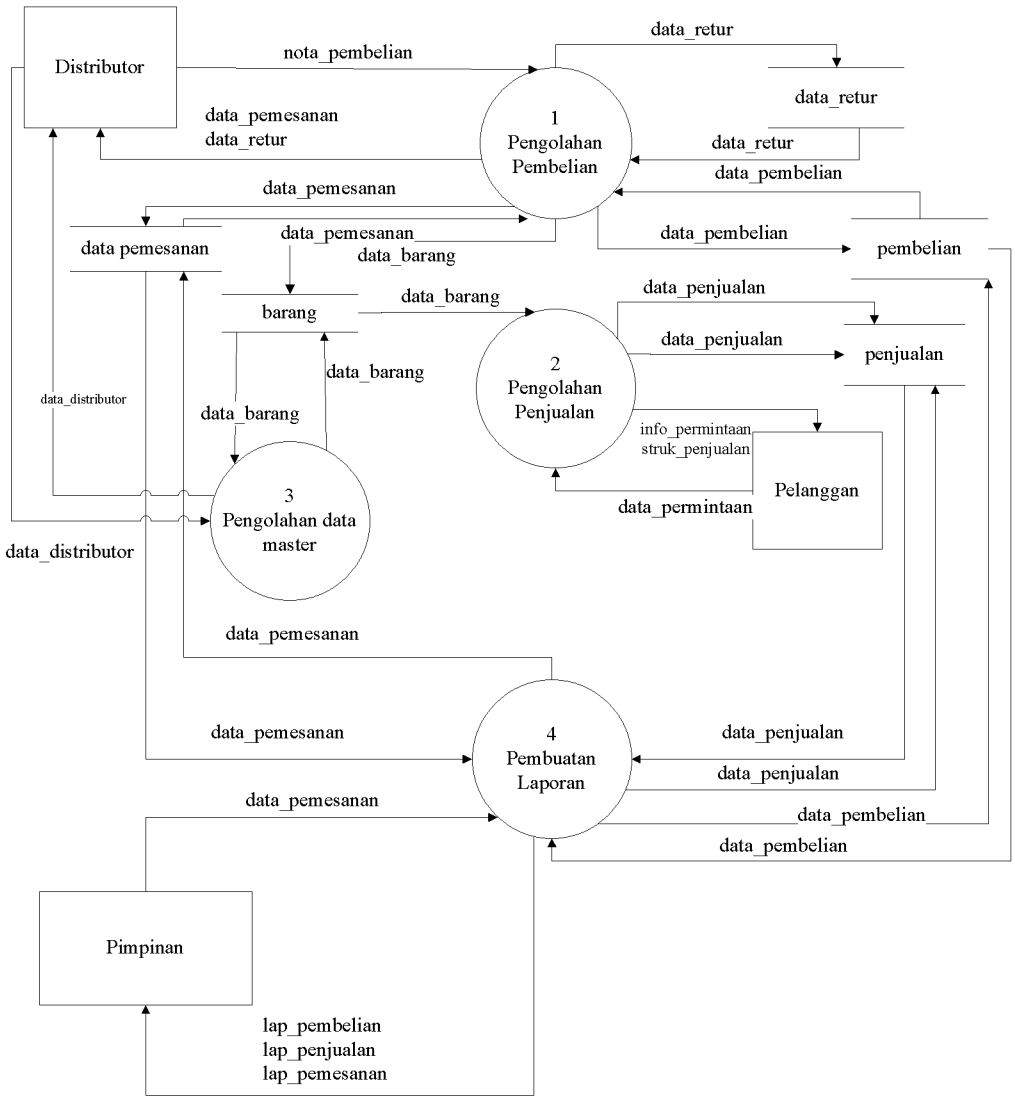

Gambar 7 – DFD Level 1Sistem Informasi Penjualan Tas yang diusulkan

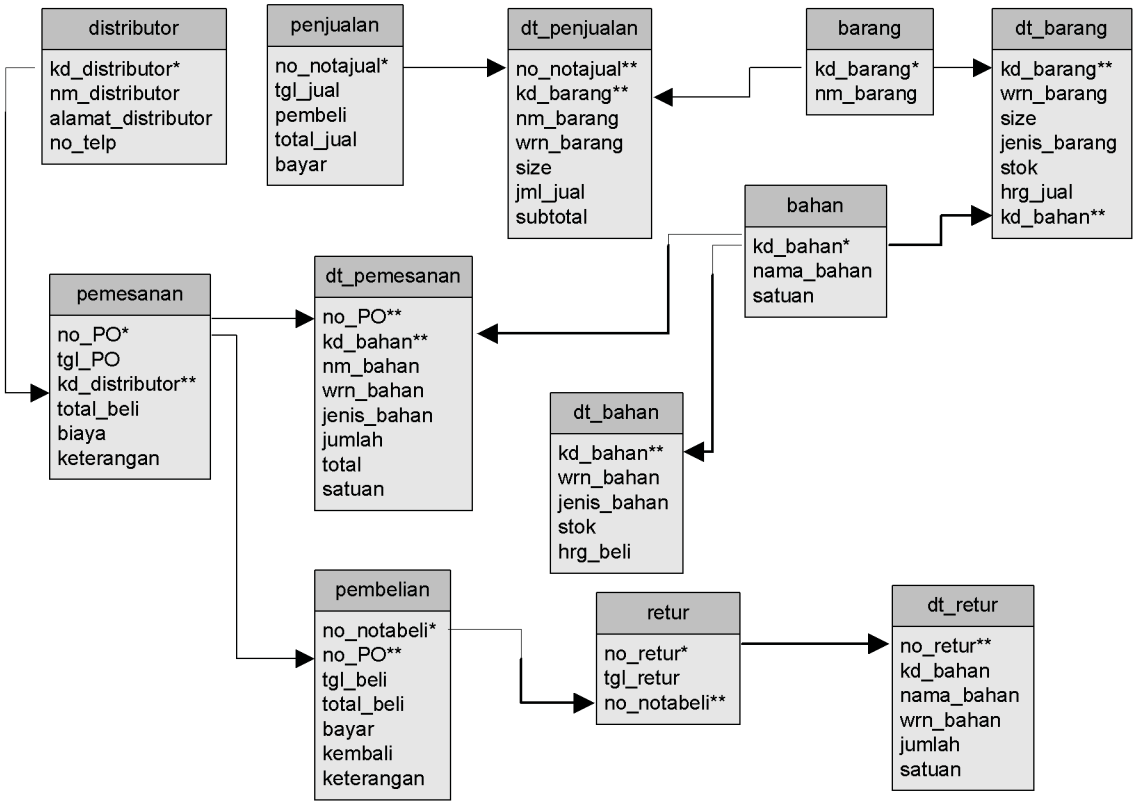

Gambar 8 –Tabel Relasi Sistem Informasi Penjualan Tas

C. Perancangan Aplikasi

Pada perancangan aplikasi, terdapat 3 proses utama. Proses pertama adalah pengelolaan data master yang meliputi pengolahan data barang jadi, bahan baku, data produksi, dan distributor untuk bahan baku. Proses Kedua adalah pengolahan transaksi pemesanan dan pembelian bahan baku, penjualan tas, dan retur barang jadi. Proses ketiga adalah pembuatan laporan, yang ditampilkan ke monitor maupun berupa kertas kerja. Dan untuk keamanan akses pengguna, digunakan halaman untuk login.

1) Tampilan Login

Gambar 9 menunjukkan tampilan antar muka login.

Gambar 9 – Form Login

2) Menu Utama

Gambar 10 menunjukkan tampilan antar muka form menu utama.

Gambar 10 – Form Menu Utama

3) Pengolahan Data Master

Gambar 11 menunjukkan tampilan antar muka form pengolahan data master

4) Pengolahan Transaksi

Gambar 12 menunjukkan tampilan antar muka form pengolahan data transaksi

5) Pembuatan Laporan

Gambar 13 menunjukkan tampilan antar muka cetak laporan penjualan barang per periode

(a) Barang

(b) Distributor

(c) Bahan

(d) Produksi

Gambar 11 – Form Pengolahan Data Master

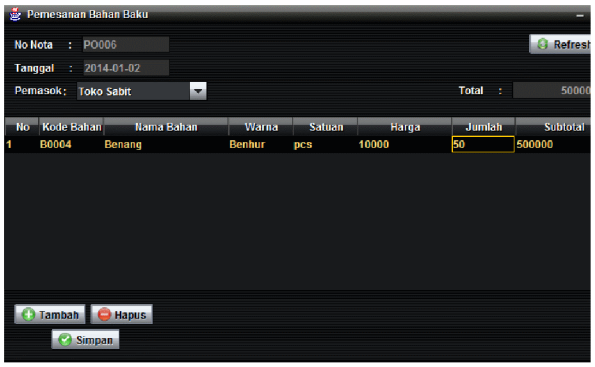

(a) Pemesanan Bahan

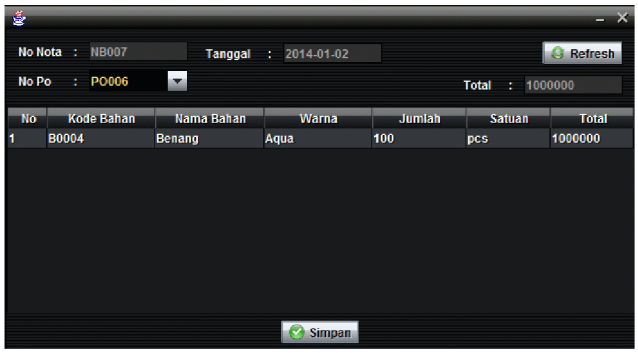

(b) Penjualan Tas

(c) Pembelian Bahan

(d) Retur

Gambar 12 – Form Pengolahan Data Transaksi

CV.PENGRAJIN TAS JHONI THAM
(Tas Busa,Tas Parasit,Tas Senam,dll)

Kopo Komp. Nata Endah H-15 RT. 05/06 Kec. Margahayu Kab. Bandung 40225 Jawa Barat - Indonesia
Phone : 0815604598 Email : jhonitham_tas@yahoo.com

Laporan Penjualan

Periode 01 Januari 2013 Sampai 01 Januari 2014

No	No Nota	Tanggal Transaksi	Pembeli	Subtotal
1	NJ001	12/14/13 12:00 AM	Aos Garut	Rp. 225,000
2	NJ002	12/15/13 12:00 AM	tesl	Rp. 75,000
3	NJ003	12/19/13 12:00 AM	tes	Rp. 75,000
4	NJ004	12/19/13 12:00 AM	Bpk adi	Rp. 800,000
5	NJ005	12/19/13 12:00 AM	tes lagi	Rp. 75,000
6	NJ006	12/19/13 12:00 AM	lagi	Rp. 75,000
7	NJ007	12/19/13 12:00 AM	andi	Rp. 1,000,000
8	NJ008	12/23/13 12:00 AM	adi	Rp. 200,000
9	NJ009	12/28/13 12:00 AM	Dedi	Rp. 200,000
TOTAL				Rp. 2,725,000

JN JONI
PENGRAJIN, TAS PASRSIT SENAM
PARASIT BUSA TAS,LAIN, MERT PASSPORT
dia Perumahan Nata Endah Blok H. 51 Bandung

Gambar 13 – Cetak laporan penjualan barang per periode

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan sistem yang telah penulis lakukan, maka penulis membuat suatu kesimpulan dan juga memberikan beberapa saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan perusahaan tersebut.

1. Dengan diimplementasikannya aplikasi penjualan ini maka pelayanan tersebut dapat lebih cepat dan mudah karena sudah mempunyai database.
2. Dengan diimplementasikannya aplikasi ini diharapkan penyampaian data stok barang dapat lebih cepat diterima oleh bagian - bagian yang berhubungan dengan penjualan dan pembelian.
3. Dengan diimplementasikannya aplikasi ini diharapkan dapat secara otomatis mengurangi persediaan barang saat terjadinya transaksi penjualan barang.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

[1] Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

[2] Et al, Turban.2005. *Teknologi Informasi Sistem Manajemen Informasi*. Salemba Infotek. Jakarta.

[3] McLeod, Raymond Jr. 2004. *Sistem Informasi manajemen*. PT.Prenhallindo. Jakarta.

[4] Kotler, Philip. 2009. *Analisis & Desain*. PT.Prenhallindo.Jakarta.

[5] Kadir, Abdul. 2003. *Pengembangan sistem informasi*. Andi. Yogyakarta.

BIODATA PENULIS

Penulis 1 :

Nama Lengkap : Citra Noviyasari, S.Si, MT
TTL : Palembang, 19 Nov 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Instansi : Prodi Sistem Informasi, UNIKOM
Pendidikan Terakhir : Rekayasa Perangkat Lunak, ITB

Penulis 2 :

Nama Lengkap : Andi Supriadi, S.Kom
TTL : Bandung, 31 Des 1991
Jenis Kelamin : Laki – laki
Instansi : Prodi Sistem Informasi, UNIKOM
Pendidikan Terakhir : Prodi Sistem Informasi, UNIKOM